

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desain interior pada Terminal Bandara Sam Ratulangi ini dibuat dengan tujuan menerapkan sistem bandara yang baru dan sedang berkembang saat ini dengan pendekatan *Smarter for Good Experience*. Ketika di sebuah daerah masyarakatnya belum terbiasa dengan sistem bandara baru, namun sistem itu sedang diterapkan dan diharapkan berhasil secara merata, maka akan sulit jika sistem bandara tersebut dipaksakan masuk secara spontan dan menyeluruh. Masyarakat hanya perlu dibiasakan dengan adanya sistem baru tersebut, jangan memberikan kesan memaksa. Buatlah penggunaanya terpicu secara naluriah untuk menggunakan sistem yang sudah disediakan tersebut. Namun tetap perlahan dan pasti, sistem smart airport akan menyeluruh digunakan di bandara.

Konsep *Airport Hybrid* inilah yang diharapkan dapat membantu pengguna untuk dapat mencoba sistem *smart airport*. Adanya penggunaan pola dari motif-motif kain tenun Bentean juga akan memicu rasa penasaran pengguna bandara terhadap Bentean itu sendiri. Tidak perlu banyak penjelasan mengenai Bentean yang digunakan pada area tersebut, biarkan pengguna jasa bandara itu sendiri yang terpicu untuk mencari tau apa yang dilihatnya di bandara Sam Ratulangi. Keberadaan Bentean di area-area bandara juga dapat menjadi sarana untuk mempromosikan Bentean secara luas.

5.2 Saran

1. Hasil redesain Bandara Sam Ratulangi ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu dalam memberikan solusi untuk menerapkan sistem *smart airport* pada bandara di daerah yang memiliki kebiasaan yang sulit diubah secara instan, dan dengan tipe bandara sedang.
2. Dari perancangan ini diharapkan dapat membantu memperkenalkan kain tenun Benteenan baik kepada masyarakat Sulawesi Utara maupun kepada wisatawan yang datang ke Manado.
3. Segala hal yang dihasilkan dari perancangan ini diharapkan memicu mahasiswa desain interior untuk dapat lebih inovatif dan berani dalam mendesain dan menentukan konsep perancangannya.

